

FAKTOR RISIKO KEJADIAN STUNTING PADA BALITA

NASKAH KARYA TULIS ILMIAH
untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
pada Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh:

LISA JESSICA

41180295

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

2022

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lisa Jessica
NIM : 41180295
Program studi : Pendidikan Dokter
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“FAKTOR RISIKO STUNTING PADA BALITA”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 11 Agustus 2022

Yang menyatakan



(Lisa Jessica)
NIM.41180295

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

FAKTOR RISIKO KEJADIAN STUNTING PADA BALITA

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

LISA JESSICA

41180295

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 15 Juli 2022

Nama Dosen

1. Dr. dr. FX. Wikan Indrarto, Sp. A :
(Dosen Pembimbing I)
2. dr. MMA Dewi Lestari, M. Biomed :
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. Yanti Ivana Suryanto, M. Sc :
(Dosen Penguji)

Tanda Tangan



Yogyakarta, 15 Juli 2022

Disahkan Oleh:

Dekan,

Wakil Dekan I bidang Akademik,



(dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph. D)



(dr. Christiane Marlene Sooi, M. Biomed)

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

FAKTOR RISIKO KEJADIAN STUNTING PADA BALITA

yang saya kerjakan untuk memenuhi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah benar karya tulis ilmiah hasil penulis sendiri dan bukan hasil plagiasi atau duplikasi dari karya pihak lain di instansi manapun kecuali pada beberapa bagian yang telah dikutip dengan menyertakan sumber acuan sesuai dengan etika penelitian yang tepat.

Jika pada kemudian hari didapatkan bahwa pernyataan ini tidak sesuai dan hasil karya tulis ilmiah ini merupakan hasil plagiasi dari karya pihak lain, maka saya bersedia menanggung sanksi berupa pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 15 Juli 2022



(LISA JESSICA)

41180295

DUTA WACANA

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **LISA JESSICA**

NIM : **41180295**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

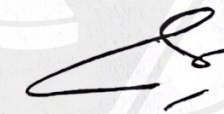
FAKTOR RISIKO KEJADIAN STUNTING PADA BALITA

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 15 Juli 2022

Yang menyatakan,



(LISA JESSICA)

41180295

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TEISIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lisa Jessica
NIM : 41180295
Program studi : Pendidikan Dokter
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“FAKTOR RISIKO KEJADIAN STUNTING PADA BALITA”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 16 Agustus 2023

Yang menyatakan



(Lisa Jessica)
NIM.41180295

DUTA WACANA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan atas penyertaan dan anugerah sehingga penulis dapat melakukan hingga menyelesaikan karya tulis ilmiah (KTI) ini sejak awal penentuan judul, pembuatan proposal, penelitian, dan sidang skripsi dengan judul “**Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita**”. Karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk pemenuhan sebagian syarat memperoleh gelar sarjana kedokteran. Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis berharap adanya kritik dan saran yang dapat melengkapi, agar karya tulis ini dapat disempurnakan lagi ke depannya.

Pada kesempatan kali ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi membantu kelancaran dari penulisan karya tulis ilmiah ini.

1. Tuhan Yesus yang menyertai dalam setiap langkah kehidupan saya dengan kasih dan anugerah-Nya, terutama dalam proses penulisan Karya Tulis Ilmiah.
2. Puji Atmoko dan Sri Hartini sebagai orang tua terkasih dari penulis yang telah memberikan segala dukungan baik materi, doa, motivasi, dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini secara tuntas.
3. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph. D. sebagai Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan izin sehingga penelitian ini dapat terlaksana.

4. dr. Christiane Marlene Sooai sebagai Wakil Dekan I bidang akademik Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan izin sehingga penelitian ini dapat terlaksana.
5. dr. Murtono sebagai Kepala PUSKESMAS Keling I beserta jajarannya yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam pengumpulan data untuk penyusunan karya tulis ilmiah ini.
6. Dr. dr. Fx. Wikan Indrarto, Sp. A. sebagai dosen pembimbing I bidang materi yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan dan motivasi selama penyusunan proposal, penelitian, dan keseluruhan penyusunan karya tulis ilmiah.
7. dr. MMA Dewi Lestari, M. Biomed. Sebagai dosen pembimbing II bidang materi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan serta motivasi selama penyusunan proposal, penelitian, dan keseluruhan penyusunan karya tulis ilmiah.
8. dr. Yanti Ivana Suryanto, M. Sc. Sebagai dosen penguji yang telah berkenan meluangkan waktu dan memberikan bimbingan saran, serta pengarahan dengan tujuan menyempurnakan penyusunan karya tulis ilmiah.
9. dr. Justinus Putranto Agung Nugroho sebagai dosen pembimbing akademik penulis yang telah memberikan bimbingan, saran, serta memantau perjalanan akademik penulis.
10. Dosen penilai kelaikan etik yang telah berkenan memberikan izin penelitian untuk penyusunan karya tulis ilmiah.

11. Para petugas POSYANDU Desa Jlegong yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membantu penulis dalam proses pengambilan data.

12. Oktaviana Malantina sebagai kakak dari penulis yang turut memberikan dukungan sehingga penyusunan karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.

13. Sahabat-sahabat, yaitu David Herryanto, Umbu Handji Pekuwali, Evita Zevanya, Inne Nove Josua Sidauruk, Zipora Adelisa Basuki, Stephen Aprilyanto sebagai pemberi semangat, tempat berdiskusi, dukungan, dan doa kepada penulis selama proses penyusunan karya tulis ilmiah.

14. Teman-teman sejawat FK UKDW 2018 atas kerjasamanya selama masa studi.

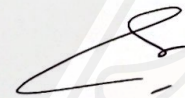
15. Segenap pihak yang berkontribusi dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, namun tidak dapat disebutkan satu persatu karena adanya keterbatasan.

Penulis menyadari masih banyaknya kekurangan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini. Demi penyempurnaan yang lebih baik ke depannya, segala kritik dan saran yang membangun dapat diterima dengan segala kerendahan hati. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak.

Yogyakarta, 15 Juli 2022

Yang menyatakan,

Penulis,



(Lisa Jessica)

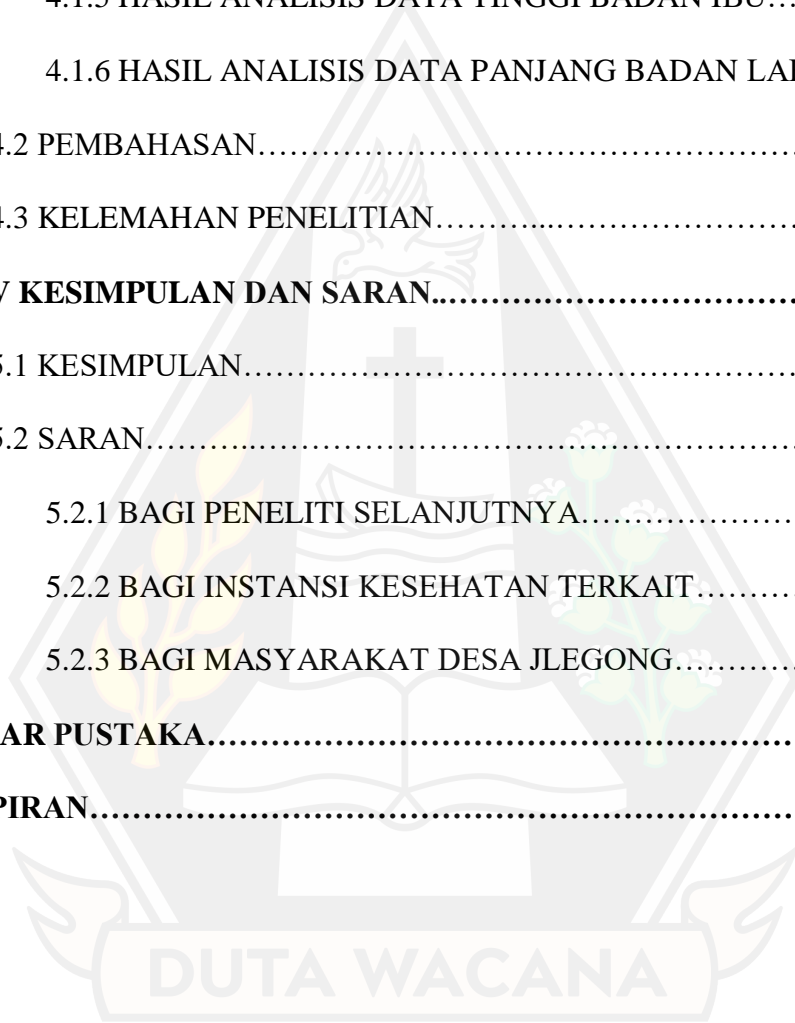
DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Pernyataan Keaslian Penelitian	iii
Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
Daftar Singkatan.....	xv
Abstrak.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	2
1.3 TUJUAN PENELITIAN.....	3
1.3.1 TUJUAN UMUM.....	3
1.3.2 TUJUAN KHUSUS.....	3
1.4 MANFAAT PENELITIAN.....	3
1.4.1 MANFAAT TEORITIS.....	3
1.4.2 MANFAAT PRAKTIS.....	3

1.4.2.1 BAGI MASYARAKAT.....	3
1.4.2.2 BAGI INSTITUSI PENDIDIKAN.....	4
1.4.2.3 BAGI PENELITI.....	4
1.5 KEASLIAN PENELITIAN.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1.1 DEFINISI STUNTING.....	8
2.1.2 EPIDEMIOLOGI.....	9
2.1.3 CIRI-CIRI.....	10
2.1.4 ETIOLOGI DAN PATOGENESIS.....	11
2.1.5 FAKTOR RISIKO STUNTING.....	15
2.1.5.1 NUTRISI DAN STATUS GIZI.....	15
2.1.5.2 GENETIK.....	18
2.1.5.3 LAYANAN KESEHATAN.....	18
2.1.5.4 LINGKUNGAN.....	20
2.1.5.5 RIWAYAT PENYAKIT KRONIS.....	23
2.1.6 KRITERIA DIAGNOSIS STUNTING.....	25
2.1.7 PENANGANAN DAN PENCEGAHAN.....	28
2.1.8 KOMPLIKASI / DAMPAK.....	31
2.2 LANDASAN TEORI.....	33
2.3 KERANGKA TEORI.....	36
2.4 KERANGKA KONSEP.....	37
2.4 HIPOTESIS.....	38

BAB III METODE PENELITIAN.....	39
3.1 DESAIN PENELITIAN.....	39
3.2 TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN.....	40
3.2.1 TEMPAT PENELITIAN.....	40
3.2.2 WAKTU PENELITIAN.....	40
3.3 POPULASI & SAMPEL PENELITIAN.....	40
3.3.1 POPULASI.....	40
3.3.2 SAMPEL.....	40
3.3.2.1 KRITERIA INKLUSI KASUS.....	40
3.3.2.2 KRITERIA EKSKLUSI KASUS.....	40
3.3.2.3 KRITERIA INKLUSI KONTROL.....	41
3.3.2.4 KRITERIA EKSKLUSI KONTROL.....	41
3.4 VARIABEL PENELITIAN & DEFINISI OPERASIONAL.....	41
3.4.1 VARIABEL PENELITIAN.....	41
3.4.1.1 VARIABEL BEBAS.....	41
3.4.1.2 VARIABEL TERIKAT.....	42
3.4.1.3 VARIABEL PERANCU.....	42
3.4.2 DEFINISI OPERASIONAL.....	42
3.5 PENGHITUNGAN BESAR SAMPEL.....	42
3.6 BAHAN DAN ALAT.....	44
3.7 PELAKSANAAN PENELITIAN.....	45
3.8 ANALISIS DATA.....	45
3.9 ETIKA PENELITIAN.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1 HASIL PENELITIAN	48

4.1.1 HASIL ANALISIS DATA FREKUENSI ANC.....	50
4.1.2 HASIL ANALISIS DATA TINGKAT PENDIDIKAN TERAKHIR ORANG TUA.....	51
4.1.3 HASIL ANALISIS DATA BERAT BADAN LAHIR.....	52
4.1.4 HASIL ANALISIS DATA PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF.....	53
4.1.5 HASIL ANALISIS DATA TINGGI BADAN IBU.....	53
4.1.6 HASIL ANALISIS DATA PANJANG BADAN LAHIR.....	54
4.2 PEMBAHASAN.....	55
4.3 KELEMAHAN PENELITIAN.....	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
5.1 KESIMPULAN.....	62
5.2 SARAN.....	62
5.2.1 BAGI PENELITI SELANJUTNYA.....	62
5.2.2 BAGI INSTANSI KESEHATAN TERKAIT.....	62
5.2.3 BAGI MASYARAKAT DESA JLEGONG.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	67



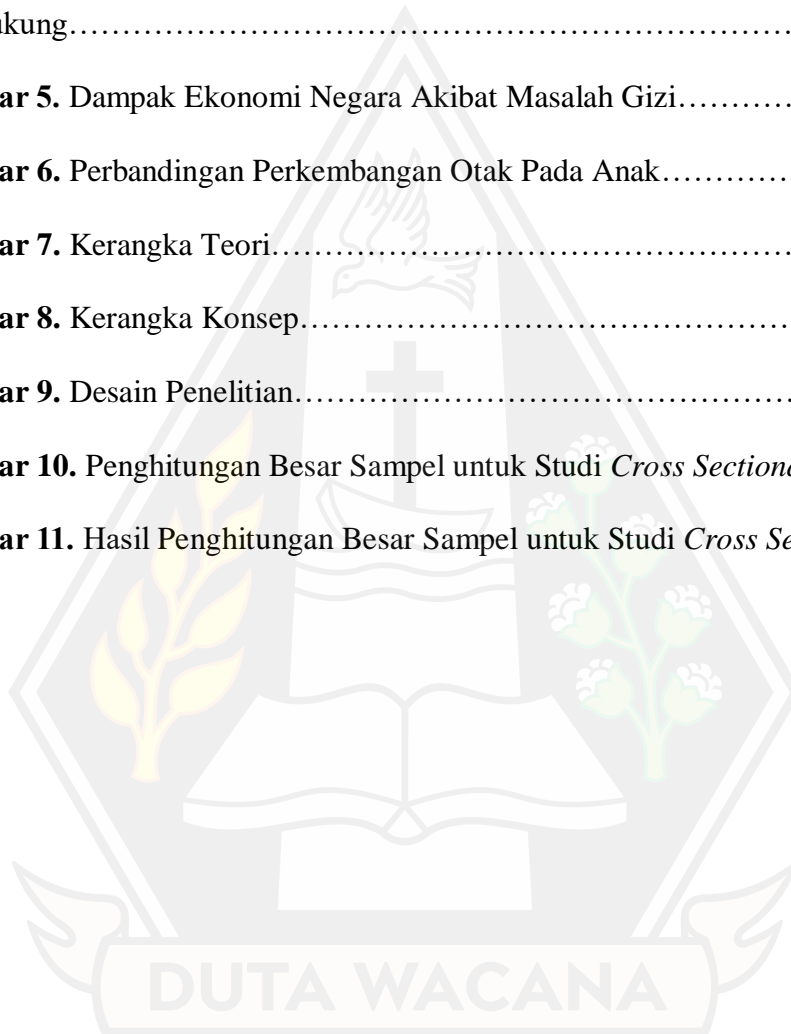
DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 2. Etiologi.....	11
Tabel 3. Rekomendasi Pengukuran Tinggi Badan.....	25
Tabel 4. Kecepatan Pertumbuhan Anak.....	26
Tabel 5. Perhitungan <i>Mid-Parental Height</i> dan Potensi Tinggi Genetik.....	26
Tabel 6. Definisi Operasional.....	42
Tabel 7. Karakteristik Dasar Subjek Penelitian.....	48
Tabel 8. Hasil Analisis Univariat.....	49
Tabel 9. Hasil Analisis Frekuensi ANC dengan Kejadian Stunting.....	50
Tabel 10. Hasil Analisis Tingkat Pendidikan Terakhir Orang Tua dengan Kejadian Stunting.....	51
Tabel 11. Hasil Analisis Berat Badan Lahir dengan Kejadian Stunting.....	52
Tabel 12. Hasil Analisis ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting.....	53
Tabel 13. Hasil Analisis Tinggi Badan Ibu dengan Kejadian Stunting.....	54
Tabel 14. Hasil Analisis Panjang Badan Lahir dengan Kejadian Stunting.....	55

DUTA WACANA

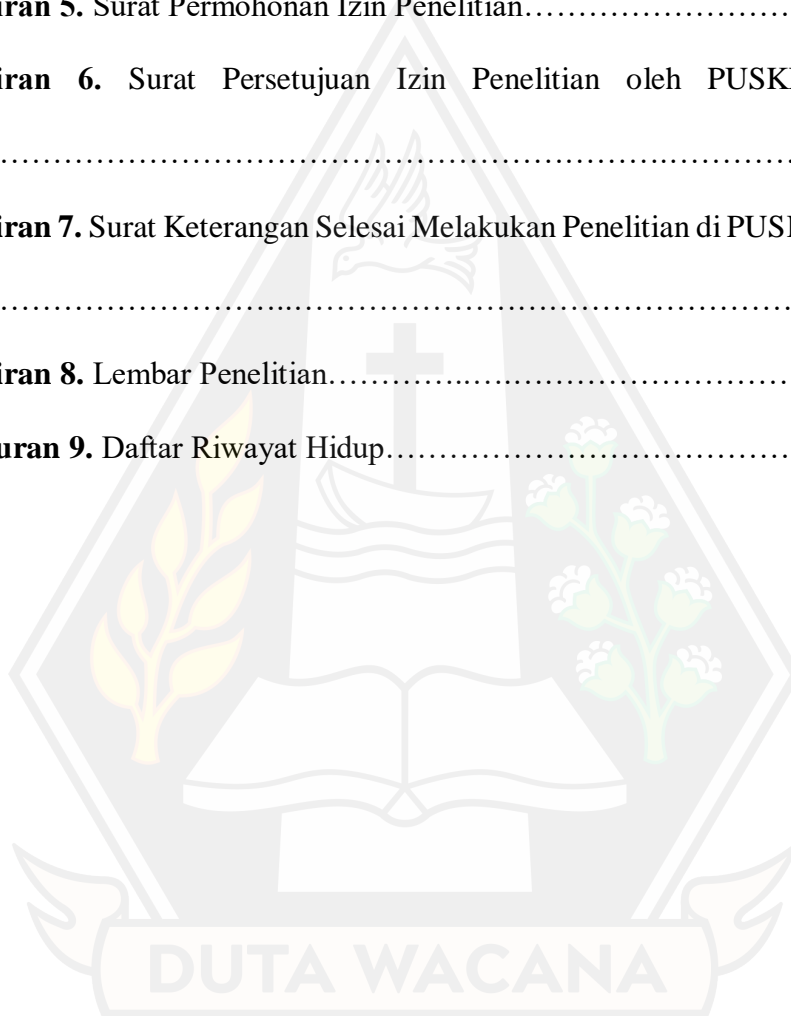
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Epidemiologi Stunting.....	9
Gambar 2. Alur Pendekatan Diagnosis Perawakan Pendek.....	27
Gambar 3. Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi.....	30
Gambar 4. Intervensi Gizi Spesifik dan Sensitif, Serta Lingkungan yang Mendukung.....	30
Gambar 5. Dampak Ekonomi Negara Akibat Masalah Gizi.....	31
Gambar 6. Perbandingan Perkembangan Otak Pada Anak.....	32
Gambar 7. Kerangka Teori.....	36
Gambar 8. Kerangka Konsep.....	37
Gambar 9. Desain Penelitian.....	39
Gambar 10. Penghitungan Besar Sampel untuk Studi <i>Cross Sectional</i>	43
Gambar 11. Hasil Penghitungan Besar Sampel untuk Studi <i>Cross Sectional</i>	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Formulir penulisan data sampel penelitian.....	67
Lampiran 2. Analisis Univariat.....	68
Lampiran 3. Analisis Bivariat.....	72
Lampiran 4. Surat Keterangan Kelaikan Etik FK UKDW.....	75
Lampiran 5. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	76
Lampiran 6. Surat Persetujuan Izin Penelitian oleh PUSKESMAS Keling I.....	77
Lampiran 7. Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian di PUSKESMAS Keling I.....	78
Lampiran 8. Lembar Penelitian.....	79
Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup.....	80



DAFTAR SINGKATAN

WHO	World Health Organization
PSG	Pemantauan Status Gizi
Puskesmas	Pusat Kesehatan Masyarakat
Posyandu	Pos Pelayanan Terpadu
PMK	Peraturan Menteri Kesehatan
ANC	<i>Ante Natal Care</i>
ASI	Air Susu Ibu
TB / U	Tinggi Badan per Usia
PB / U	Panjang Badan per Usia
SD	Standar Deviasi (Kurva Pertumbuhan Anak)
CDGP	<i>Constitutional Delay of Growth and Puberty</i>
BB / TB	Berat Badan per Tinggi Badan
MPS	<i>Mucopolysaccharidosis</i>
MPASI	Makanan Pendamping ASI
Balita	Bawah Lima Tahun
GH	<i>Growth hormone</i>
GRF	<i>GH-releasing factor</i>
SRIF	<i>Somatotropin Release-Inhibiting Factor</i>
GHBP	<i>GH-binding protein</i>
IGF-1	<i>Insulin-Like Growth Factor-1</i>
IGF-BP3	<i>Insulin-Like Growth Factor Binding Protein</i>
BBLR	Berat Badan Lahir Rendah
IMD	Inisiasi Menyusu Dini
Ig	Immunoglobulin
KEK	Kekurangan Energi Kronik
LILA	Lingkar Lengan Atas
TFU	Tinggi Fundus Uteri
TT	Tetanus Toksoid
ISPA	Infeksi Saluran Nafas Atas
TTD	Tablet Tambah Darah
BAB	Buang Air Besar
EED	<i>Environmental Enteric Disfunction</i>
Kemendes RI	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
IDAI	Ikatan Dokter Anak Indonesia
Cm	Centi meter
CBC	<i>Complete Blood Counting</i>
TKPM	Tinggi Kalori, Protein, Dan Mikronutrien
KMS	Kartu Menuju Sehat
KIA	Kesehatan Ibu dan Anak
IMD	Inisiasi Menyusu Dini
KB	Keluarga Berencana
UU	Undang-undang

PP	Peraturan Pemerintah
PMT	Pemberian Makanan Tambahan
SD	Sekolah Dasar
SMP	Sekolah Menengah Pertama
SMA	Sekolah Menengah Atas
OR	<i>Odds Ratio</i>
SDM	Sumber Daya Manusia
IUGR	<i>Intra Uterine Growth Retardation</i>
BB/U	Berat Badan per Usia



FAKTOR RISIKO KEJADIAN STUNTING PADA BALITA

Lisa Jessica¹, FX Wikan Indrarto², Dewi Lestari³, Yanti Ivana Suryanto⁴

^{1,2,3,4} *Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta*

Korespondensi: Lisa Jessica, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta, 55224, Indonesia.

Email: lisajessica2607@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Stunting merupakan suatu gangguan tumbuh kembang pada anak yang disebabkan oleh interaksi kompleks dari faktor gizi buruk, infeksi, sosio-ekonomi, serta tidak adanya stimulus lingkungan yang memadai. Kejadian stunting di Indonesia sendiri masih cukup tinggi termasuk di daerah Desa Jlegong, Kecamatan Keling, Kabupaten Jepara. Anak dengan stunting memiliki dampak terhadap kualitas hidupnya, baik dari segi kemampuan intelektual, kesehatan, hingga produktivitas yang dapat berpengaruh terhadap ekonomi negara. Faktor risiko kejadian stunting adalah layanan kesehatan, pemberian nutrisi yang tidak adekuat, lingkungan, genetik, serta riwayat penyakit kronis. Penelitian mengenai faktor risiko kejadian stunting pada balita belum pernah dilaksanakan di tempat ini. **Tujuan:** Mengetahui faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita.

Metode Penelitian: Desain penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah observasional individu jenis *cross sectional*. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Penelitian ini menggunakan sampel yang terdiri dari 35 balita dengan stunting dan 35 balita lainnya tanpa stunting. Analisis bivariat dilakukan dengan uji *Chi-square* dan *Fisher's Exact Test* dengan penilaian besar risiko menggunakan *Odds Ratio* (OR).

Hasil Penelitian: Adanya hubungan yang bermakna antara panjang badan lahir dengan kejadian stunting berdasarkan hasil analisis (nilai $p = 0,001$, $OR=19,33$). Bayi yang memiliki panjang lahir dengan kategori kurang (< 50 cm) berisiko 19,33 kali lebih besar untuk mengalami kejadian stunting dibandingkan dengan bayi yang memiliki panjang lahir dengan kategori cukup (≥ 50 cm).

Kesimpulan: Adanya hubungan yang bermakna antara panjang badan lahir dengan kejadian stunting dan tidak adanya perbedaan yang bermakna dari frekuensi *antenatal care* (ANC), tingkat pendidikan terakhir orang tua, berat badan lahir, ASI eksklusif, dan tinggi badan ibu pada kelompok balita yang mengalami stunting maupun non stunting.

Kata Kunci: Stunting, frekuensi *antenatal care* (ANC), tingkat pendidikan terakhir orang tua, berat badan lahir, ASI eksklusif, tinggi badan ibu, panjang badan lahir.

RISK FACTORS FOR STUNTING AMONG CHILDREN AGE 2-5 YEARS OLD

Lisa Jessica¹, FX Wikan Indrarto², Dewi Lestari³, Yanti Ivana Suryanto⁴
^{1,2,3,4} *Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University, Yogyakarta*

Correspondence: Lisa Jessica, Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta, 55224, Indonesia.

Email: lisajessica2607@gmail.com

ABSTRACT

Background: Stunting is a growth and development disorder in children caused by a complex interaction of poor nutrition, infection, socio-economic factors, and the absence of adequate environmental stimuli. The incidence of stunting in Indonesia is still high, including in the Jlegong Village, Keling District, Jepara Regency. Children with stunting have an impact on their quality of life, both in terms of intellectual abilities, health, & productivity which affect the country's economy. The risk factors of stunting are health services, inadequate nutrition, environment, genetics, and a history of chronic disease. Research on risk factors for stunting in children under five has never been carried out in this place.

Objective: To determine the risk factors associated with the incidence of stunting in children under five.

Methods: Design used in this study was individual observational cross-sectional type. Sampling method used total sampling. This study used a sample consisting of 35 toddlers with stunting and 35 other toddlers without stunting. Bivariate analysis was carried out using Chi-square test and Fisher's Exact Test with risk assessment using Odds Ratio (OR).

Result: There's a significant relationship between birth length and the incidence of stunting based on results of the analysis (p-value = 0.001, OR = 19.33). Toddlers who have birth length in the category of less (< 50 cm), 19.33 times greater risk of stunting than toddlers who have birth length in the category of sufficient (\geq 50 cm).

Conclusion: There's a significant relation between birth length and the incidence of stunting and there's no significant difference in the frequency of antenatal care (ANC), the latest level of education of parents, birth weight, exclusive breastfeeding, and maternal height in the group of children under five who experienced stunting and non-stunting.

Keywords: Stunting, frequency of antenatal care (ANC), parents' last education level, birth weight, birth length, others risk factor.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stunting yang terjadi pada 1000 hari pertama kehidupan anak dapat menyebabkan dampak negatif dari segi fungsional. Dampak fungsional dapat dibagi menjadi 2, yaitu dampak jangka pendek dan jangka panjang. Dampak jangka pendek berupa penurunan optimalisasi aspek kognitif, terganggunya perkembangan otak, dan penurunan kemampuan sistem imun, sedangkan dampak jangka panjang berupa penurunan produktivitas, kemampuan bahasa, sensorik-motorik, peningkatan risiko terkena penyakit kronis, dan risiko morbiditas serta mortalitas (de Onis, 2016).

Berdasarkan rekomendasi WHO, angka kejadian stunting ambang batasnya adalah sebesar 20%, sehingga angka stunting di Indonesia ini masih digolongkan tinggi karena melebihi 20% (Teja, 2019). Kejadian stunting di Indonesia berada di angka 27,67% berdasarkan data hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) 2019. Angka ini telah menunjukkan penurunan yang cukup signifikan sebesar 7,93% dalam 10 tahun terakhir, dimana pada tahun 2009 angka stunting masih sebesar 35,6%. Sedangkan untuk wilayah Kabupaten Jepara, Jawa Tengah sendiri, angka stunting yang masih cukup besar, yaitu 19,61% (Dinkes Kab. Jepara, 2014). Untuk wilayah PUSKESMAS Keling 1 memiliki angka kejadian stunting pada beberapa desa diantaranya, Desa Tempur (20%), Desa Damarwulan (17%), Desa Watuaji (16%), Desa Jlegong (27%), Desa Klepu (14%), dan Desa Kelet (16%). Hal ini menunjukkan bahwa angka stunting paling tinggi

berada di Desa Jlegong, Kecamatan Keling, Kabupaten Jepara dengan angka kejadian stunting sebesar 27%.

Masyarakat sering gagal mengidentifikasi stunting di awal masa kehidupan karena perawakan yang pendek cukup umum sehingga dianggap sebagai hal yang wajar. Stunting dapat dideteksi lebih dini, dengan melakukan pengukuran pertumbuhan linier secara rutin sebagai salah satu bagian dari program kesehatan primer yang dapat dimulai dari tingkat puskesmas atau posyandu. Pengukuran panjang / tinggi badan minimal dilakukan 2 kali dalam setahun berdasarkan rekomendasi PMK Nomor 43 Tahun 2016 mengenai Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan menyatakan, pengukuran (Kemenkes RI, 2018).

Oleh karena itu, penelitian akan faktor risiko stunting di Desa Jlegong ini dirasa perlu dilakukan untuk menentukan faktor yang berperan menyebabkan stunting. Angka stunting di Desa Jlegong masih terbilang tinggi dibandingkan dengan ambang batas yang telah ditetapkan oleh WHO, yaitu sebesar 27%. Stunting memiliki dampak negatif yang dapat memengaruhi aspek hingga proses hidup dari individunya sehingga hal ini perlu dicegah. Langkah pencegahan dapat berupa pemberian edukasi terkait faktor risiko apa saja yang dapat memicu stunting serta pengukuran panjang / tinggi badan yang dilakukan secara berkala sebagai bentuk pemantauan pencegahan stunting. Pencegahan diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup maupun sumber daya manusia.

1.2 Rumusan Masalah

Apa saja faktor risiko bagi balita untuk mengalami stunting?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita.

1.3.2 Tujuan Khusus

- Untuk mengidentifikasi faktor risiko berupa frekuensi ANC, tingkat pendidikan terakhir orang tua, berat badan lahir, panjang badan lahir, ASI eksklusif, dan tinggi badan ibu yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita di Desa Jlegong.
- Mengetahui besarnya hubungan antara faktor risiko dengan kejadian stunting pada balita di Desa Jlegong.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan nantinya penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan baru dari pembaca baik kalangan mahasiswa maupun khalayak umum mengenai topik faktor risiko kejadian stunting pada balita.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Masyarakat

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan wawasan bagi masyarakat yang menghadapi tingginya kasus

stunting di daerahnya dalam memilih edukasi yang tepat dan sesuai agar efektif untuk dapat menekan angka kejadian stunting.

1.4.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan salah satu hal yang dipertimbangkan dalam pembuatan maupun pelaksanaan materi terkait kejadian stunting di masyarakat melalui ECCE.

1.4.2.3 Bagi Peneliti

Diharapkan dengan adanya penelitian ini akan menjadi penambah wawasan ilmu bagi para peneliti dan referensi untuk penelitian mendatang yang membahas topik serupa.

1.5 Keaslian Penelitian

Fokus judul adalah “Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita”. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang difokuskan pada faktor risiko kejadian stunting, dengan penelitian observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian lain yang terkait dengan penelitian ini adalah:

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Wicaksono, Rizki Aryo et al (2021)	<i>Risk Factors of Stunting in Indonesian Children Aged 1 to 60 Months</i>	Observasional Analitik dengan desain <i>case-control</i>	Jenis kelamin, median usia, berat badan lahir, panjang badan lahir, asupan kalori total per hari, ASI eksklusif, diare kronis, riwayat infeksi respirasi akut, sanitasi, sumber air, pendapatan orang tua, pendidikan ayah dan ibu, dan anggota keluarga.	Hasil dari penelitian menunjukkan faktor risiko internal yang signifikan adalah panjang lahir pendek, asupan kalori harian tidak memadai, riwayat infeksi saluran pernafasan akut, dan ASI tidak eksklusif, sedangkan untuk faktor risiko eksternal yang signifikan adalah sanitasi dan sumber air yang tidak memadai serta pendapatan orang tua.
Alifariki, La Ode et al (2020)	<i>Risk Factors of Stunting in Children Age 24-59 Months Old</i>	Kuantitatif analitik dengan pendekatan <i>case-control</i>	Tinggi badan ibu, frekuensi ANC, ASI eksklusif, dan pendapatan keluarga.	Hasil analisis menunjukkan hubungan yang paling besar terkait dengan tinggi badan ibu.
Kragel, Emily A., Alexandra Merz, Dylan M.N. Flood, and Kelley E. Haven (2020)	<i>Risk Factors for Stunting in Children under the Age of 5 in Rural Guatemalan Highlands</i>	Kualitatif dengan pendekatan wawancara, metode <i>framework</i> untuk kriteria koding	ANC, nutrisi, risiko penyakit infeksi, ASI eksklusif.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan anak-anak dengan gizi / nutrisi yang tidak memadai memperbesar kemungkinan terjadinya <i>stunting</i> .
Helmizar, Resmiati, Diar Andika Putra (2019)	Faktor Resiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 3-5 Tahun Di Kabupaten	Analitik observasional dengan desain <i>case-control</i>	Panjang badan lahir, usia disapih, kebiasaan makan, pengetahuan gizi ibu, pola asuh makan, pola asuh kognitif, pola	Hasil dari analisis multivariat menunjukkan variabel yang berkorelasi dengan stunting di antaranya adalah panjang badan

	Tanah Datar Tahun 2018 (A Follow-up Study)			asuh psikososial, pola asuh kesehatan, asupa energi, lemak, protein, karbohidrat, zink, frekuensi makan anak, dan ASI eksklusif.	lahir, usia disapih, asupan zink, psikososial.
Nshimyiryo, Alphonse et al (2019)	<i>Risk Factors for Stunting among Children Under Five Years: A Cross-Sectional Population-based Study in Rwanda Using the 2015 Demographic and Health Survey</i>	Cross-sectional		Usia anak, jenis kelamin anak, anak ke-, berat badan lahir, riwayat diare, tinggi ibu, riwayat konsumsi obat cacing oleh ibu selama kehamilan, pendidikan terakhir ibu, riwayat konsumsi tablet besi oleh ibu selama kehamilan, ASI eksklusif, IMD, jumlah anggota keluarga yang tinggal satu rumah, sarana air bersih, sanitasi, dan provinsi tempat tinggal.	Total keseluruhan 3594 anak balita, balita yang memiliki prevalensi <i>stunting</i> sebanyak 38% dari keseluruhan. Dari hasil analisis terdapat beberapa faktor yang berkorelasi secara signifikan diantaranya adalah anak laki-laki, usia 24-59 bulan, berat badan lahir rendah, tinggi badan ibu pendek, pendidikan ibu rendah, riwayat tidak minum obat cacing selama kehamilan, dan pendapatan rendah.
Nurdiana (2019)	Faktor Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Godean I Yogyakarta Tahun 2019	Risiko Stunting	Penelitian Survei Analitik dengan desain <i>case-control</i>	Berat badan lahir, pendidikan, pengetahuan, status gizi ibu, pola makan, penghasilan, dan jumlah anak.	Hasil dari penelitian faktor risiko stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Godean 1 Yogyakarta adalah berat badan lahir, pengetahuan ibu akan gizi, dan pola makan.
Candra, Aryu, and Niken Puruhita (2011)	<i>Risk Factors of Stunting among 1-2 Years Old Children in Semarang City</i>		Case-control	Jenis kelamin, berat badan lahir, riwayat berat badan rendah, riwayat imunisasi, riwayat ASI, riwayat infeksi, MPASI, tinggi badan ibu, dan ayah.	Variabel yang terbukti menjadi faktor risiko stunting dari hasil analisis adalah tinggi badan ayah, ibu, riwayat MPASI, dan BBLR.

Pada penelitian ini dinyatakan bahwa penelitian dengan judul “Faktor Risiko Kejadian *Stunting* Pada Balita” belum pernah dilakukan sebelumnya. Hal yang akan dibahas mengenai faktor risiko kejadian *stunting* pada balita yang mana dari sumber-sumber penelitian terdahulu belum dibahas, sehingga hal ini dapat digunakan untuk mengisi *knowledge gap* yang ada dari segi sosio-demografi yang berbeda.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

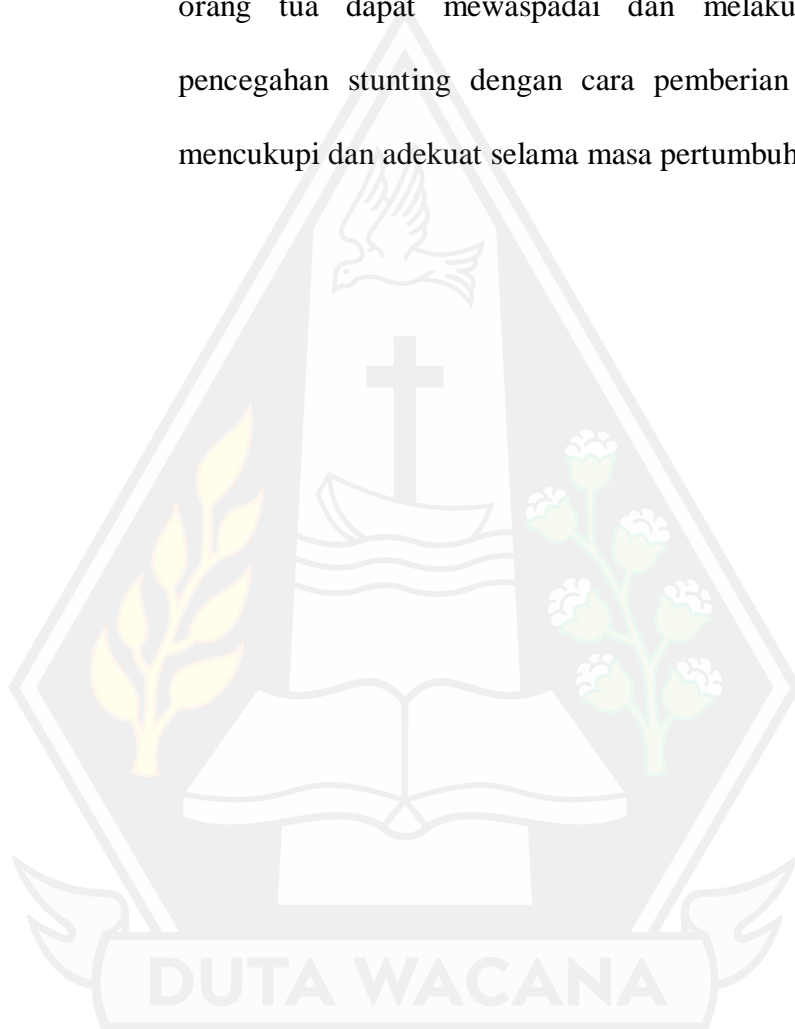
Berdasarkan data penelitian dari 6 faktor risiko yang diteliti diantaranya adalah frekuensi ANC, tingkat pendidikan terakhir orang tua, ASI eksklusif, berat badan lahir, tinggi badan ibu, dan panjang badan lahir, hanya terdapat 1 faktor risiko berupa panjang badan lahir yang teruji memiliki perbedaan yang bermakna untuk menyebabkan kejadian stunting dari kelompok balita yang mengalami stunting maupun non stunting, serta memiliki risiko 19,33x lebih besar yang didapatkan dari hasil OR bagi balita untuk mengalami stunting jika panjang badan kurang dari 50cm.

5.2 Saran

5.2.1 **Bagi peneliti selanjutnya** yang akan melakukan penelitian serupa di masa mendatang, sebaiknya penelitian ini direncanakan lebih awal agar data yang didapatkan lebih lengkap dan cakupan balita bisa lebih luas, sehingga nantinya hasil penelitian dapat bermakna secara keseluruhan aspek penelitian.

5.2.2 **Bagi Instansi Kesehatan terkait**, dalam hal ini PUSKESMAS Keling I perlu meninjau ulang terkait kelengkapan data buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak), sehingga jika terdapat penelitian serupa akan lebih memudahkan dalam inklusi maupun eksklusi data.

5.2.3 **Bagi Masyarakat Desa Jlegong** diharapkan dapat lebih memperhatikan perkembangan janin selama di dalam rahim terkait dari asupan gizi maupun stimulus lainnya yang akan berpengaruh terhadap panjang badan sewaktu lahir pada anak. Jika anak memiliki panjang badan sewaktu lahir < 50 cm, orang tua dapat mewaspadai dan melakukan langkah pencegahan stunting dengan cara pemberian nutrisi yang mencukupi dan adekuat selama masa pertumbuhannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Alifariki, L. O., Rangki, L., Haryati, Rahmawati, Sukurni, Salma, W. O. (2020) 'Risk Factors of Stunting in Children Age 24-59 Months Old', *Media Keperawatan Indonesia*, 3(1), p. 10. doi: 10.26714/mki.3.1.2020.10-16.
- Astari L D, Nasoetion A, D. C. M. (2015). *Hubungan Karakteristik Keluarga, Pola Pengasuh Dan Kejadian Stunting Anak Usia 6-12 Bulan*, p. 29(2), 40–46.
- Atikah Rahayu, Fahrul Yulidasari, Andini Octaviana Putri, F. R. (2015) 'Riwayat Berat Badan Lahir dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia Bawah Dua Tahun Birth Weight Records with Stunting Incidence among Children under Two', *Riwayat Berat Badan Lahir dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia Bawah Dua Tahun*, pp. 67–73. Available at: <http://dx.doi.org/10.21109/kesmas.v10i2.882>.
- data.worldbank.org. (2019). *Prevalence of Stunting, Height for Age (% of Children Under5)*. <https://data.worldbank.org/indicator/SH.STA.STNT.ZS?end=2020&start=1983&view=chart>
- data.unicef.org. (2021), *Malnutrition*. <https://data.unicef.org/topic/nutrition/malnutrition/>
- de Onis, M. and Branca, F. (2016) 'Childhood stunting: A global perspective', *Maternal and Child Nutrition*, 12, pp. 12–26. doi: 10.1111/mcn.12231.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Jepara (2014) 'Profil Kesehatan Jepara', pp. 14–15.
- Direktorat Kesehatan dan Gizi Masyarakat dan Sekretariat Percepatan Perbaikan Gizi, Atmarita and Zahrani, Y. (2018) *Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia, Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*. Edited by PUSDATIN. Jakarta: Kemenkes RI.
- Hendarto, A. and Pringadini, K. (2013) 'Nilai Nutrisi Air Susu Ibu'.
- IDAI. (2017) 'Panduan Praktik Klinis Ikatan Dokter Anak Indonesia: Perawatan Pendek pada Anak dan Remaja di Indonesia', *Ikatan Dokter Anak Indonesia*.
- Kasim, E., Malonda, N. and Amisi, M. (2019) 'Hubungan Antara Riwayat Pemberian Imunisasi dan Penyakit Infeksi dengan Status Gizi pada Anak Usia 24-59 Bulan di Kecamatan Ratahan Kabupaten

Minahasa Tenggara. (Relationship Between History of Immunization and Infectious Disease with Nutritional Status in Children aged 24-59 Months in Ratahan Subdistrict, Southeast Minahasa Regency)', *Jurnal Bios Logos*, 9(1), p. 34. doi: 10.35799/jbl.9.1.2019.23421.

Kementerian Kesehatan RI (2018) 'Laporan Riskesdas 2018', *Laporan Nasional Riskesdas 2018*, 53(9), pp. 154–165. Available at: <http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMKNo.57Tahun2013tentangPTRM.pdf>

Kementerian Sekretariat Negara RI (2021) *Perlunya Konsumsi TTD untuk Penanggulangan Anemia pada Ibu Hamil*, *stunting.go.id*. Available at: <https://stunting.go.id/perlunya-konsumsi-ttd-untuk-penanggulangan-anemia-pada-ibu-hamil/>.

Lailatul, M. and Ni'mah., C. (2015) 'Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan dan Pola Asuh Ibu dengan Wasting dan Stunting pada Balita Keluarga Miskin', *Media Gizi Indonesia*, 10(2015), pp. 84–90. doi: Vol. 10, No. 1 Januari–Juni 2015: hlm. 84–90 terdiri.

Lewallen, S., & Courtright, P. (1998) 'Epidemiology in practice: cross-sectional Studies', *Community eye health*, pp. 11(28), 57–58.

Marcadante, K. J. and Kliegman, R. M. (2015) 'Nelson Essentials of Pediatrics 7th Edition', *Elsevier*, pp. 99–100.

Nshimiyiryo, A., Hedt-Gauthier, B., Mutaganzwa, C., M. Kirk, C., Beck, K., Ndayisaba, A., *et al.* (2019) 'Risk factors for stunting among children under five years: A cross-sectional population-based study in Rwanda using the 2015 Demographic and Health Survey', *BMC Public Health*. *BMC Public Health*, 19(1), pp. 1–10. doi: 10.1186/s12889-019-6504-z.

Nurdiana (2019) 'Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Godean I Yogyakarta Tahun 2019 Risk factors of stunting events in children in the godean i public health areas in yogyakarta , 2019', *Journal Medika Respati*, 14(4), pp. 309–320.

Owino, V., Ahmed, T., Freemark, M., Kelly, P., Loly, A., Manary, *et al.* (2016) 'Environmental enteric dysfunction and growth failure/stunting in global child health', *Pediatrics*, 138(6). doi: 10.1542/peds.2016-0641.

- Prendergast, A. J. and Humphrey, J. H. (2014) 'The stunting syndrome in developing countries', *Paediatrics and International Child Health*, 34(4), pp. 250–265. doi: 10.1179/2046905514Y.0000000158.
- Purnamasari, M. and Rahmawati, T. (2021) 'Hubungan Pemberian Asi Eksklusif dengan Kejadian Stunting Pada Balita Umur 24-59 Bulan', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(1), pp. 290–299. doi: 10.35816/jiskh.v10i1.490.
- Rahmadi, A. (2016) 'Hubungan Berat Badan Dan Panjang Badan Lahir Dengan Kejadian Stunting Anak 12-59 Bulan Di Provinsi Lampung', *Jurnal Keperawatan*, XII(2), pp. 209–218.
- Ramadhini, N., Sulastri, D. and Irfandi, D. (2021) 'Hubungan Antenatal Care terhadap Kejadian Stunting pada Balita Usia 0-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Tahun 2019', *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, 1(3), pp. 246–253. doi: 10.25077/jikesi.v1i3.62.
- Teja, M. (2019) 'Stunting Balita Indonesia Dan Penanggulangannya', *Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI*, XI(22), pp. 13–18.
- Tim Indonesiabaik.id (2018) 'Bersama Perangi Stunting'. 1st edn, *Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik Kementerian Komunikasi dan Informatika*. 1st edn. Edited by E. Pang. Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik Kementerian Komunikasi dan Informatika. Available at: <https://indonesiabaik.id/infografis/ciri-ciri-stunting-pada-anak>
<https://indonesiabaik.id/public/uploads/post/3662/Booklet4-Stunting-09092019.pdf>
- WHO. (2015, November 19) 'Stunting in a Nutshell', Dipetik Juli 2021, dari WHO INT: <https://www.who.int/news/item/19-11-2015-stunting-in-a-nutshell>
- Wicaksono, R. A., Arto, K. S., Mutiara, E., Deliana, M., Lubis, M., Batubara, J. R. L. (2021) 'Risk factors of stunting in Indonesian children aged 1 to 60 months', *Paediatrica Indonesiana (Paediatrica Indonesiana)*, 61(1), pp. 12–19. doi: 10.14238/pi61.1.2021.12-9.
- The World Bank. 2016. Reaching the Global Target to Reduce Stunting: How Much Will it Cost and How Can We Pay for it?. In *The Economics of Human Challenges*, ed B. Lomborg. Cambridge, U.K: Cambridge University Press.